

**EVALUASI PROGRAM PRAKTEK KERJA INDUSTRI
SISWA TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
SMK NEGERI 1 BANGKINANG**

TESIS



Oleh

NASRUL AMRI BATUBARA

NIM 1109867

**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

ABSTRACT

Nasrul Amri Batubara, 2013. The Evaluation of Students' Industrial Work Practice Program of The Students' of Network and Computer Engineering at SMK Negeri 1 Bangkinang. Thesis. Graduate Program, Padang State University.

In the implementation of industrial work practice of the students' of SMK Negeri 1 Bangkinang, it was pointed out that there were some problems such as: (1) It was difficult to find industries which were appropriate to students' expertise competence, (2) Some implementation of practices in the business and industrial world did not conform with expertise competency of students, (3) Some students were still lack of discipline in doing their task, (4) Lack of confidence of business and industrial world to provide the opportunity for students to carry out the practice, (5) Lack of students' readiness to obey the rules and regulations in the business and industrial world (6) The guidance given by the counselor, to the students were not addequate. The purpose of this study is to evaluate industrial work practice of the students of SMK Negeri 1 Bangkinang that has been implemented as guidance for planning the same program in the future.

This research used mixed method sequential explanatory. This research was an evaluation study with Context, Input, Process, Product (CIPP) model. The informants were those involved directly in the program namely grade XII students of Network and Computer Engineering, vice chairman of human relationship, prakerin secretary, the chairman of expertise program, counselor and instructor of business and industrial world. Data were collected through a Likert scale questionnaire, interview, observation and documentation.

Based on data analysis it was found that level of achievement in the sub of variabel context of the program was 80.08% with a good category, while for each indicator: the program goal was 85.91%, environmental site of program was 77,45%, the need of the program was 76.23%. Sub of input variables of program was 80.45% with a good category, while for each indicators: infrastructure was 79.08%, funding was 75.37%, curriculum and program was 81,25%, rules of the program was 84.31 %, human resource was 82.84%. The achievements for sub process variables of program was 82.00% with a good category, while for each of the indicators: preparation of the program was 84.68%, program implementation was 81,76%, monitoring of program was 80.19%, pick-up was 86.27%, the implementation condition was 78.67% . The achivement for sub of outcome variables was 85.45%. while for each indicators: the mark of industrial work practice program was 87,54%, the mark of competence test was 87,94%.

From this findings it can be concluded that the implementing of students' industrial work pranctice program of network and computer engineering at SMK Negeri 1 Bangkinang is in a good category. For the future, there is a need to revise especiallyin infrastructure, environment and source of fund of program.

ABSTRAK

Nasrul Amri Batubara, 2013. Evaluasi Program Praktek Kerja Industri Siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

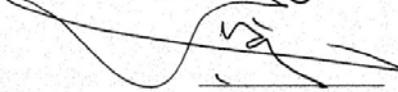
Dalam pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa SMK Negeri 1 Bangkinang disinyalir adanya masalah antara lain: (1) sulitnya mencari industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa, (2) adanya pelaksanaan praktek di dunia usaha/dunia industri yang tidak sesuai dengan kompetensi keahlian siswa, (3) masih rendahnya disiplin sebagian siswa dalam melaksanakan prakerin, (4) kurangnya kepercayaan dunia usaha/dunia industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktek, (5) kurangnya kesiapan mental siswa dalam hal mengikuti peraturan dan tata tertib yang ada di dunia usaha/dunia industri dan (6) kurangnya bimbingan yang diberikan guru pembimbing kepada siswa saat melaksanakan prakerin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan prakerin yang telah dilaksanakan sebagai pedoman perencanaan program prakerin berikutnya.

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mixed methods*) dengan desain urutan pembuktian (*sequential explanatory*). Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model *Context, Input, Process, Product (CIPP)*. Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam program prakerin dengan responden kelas XII kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, waka humas, sekretaris prakerin, ketua program keahlian, guru pembimbing dan instruktur dunia usaha/dunia industri. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner berbentuk skala Likert, wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa tingkat ketercapaian pada subvariabel konteks dari program sebesar 80,08% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: tujuan program sebesar 85,91%, lingkungan tempat program sebesar 77,45%, kebutuhan program sebesar 76,23%. Pencapaian untuk subvariabel masukan program sebesar 80,45% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: sarana prasarana sebesar 79,08%, sumber dana sebesar 75,37%, kurikulum dan relevansi program sebesar 81,25%, tata tertib program sebesar 84,31%, sumber daya manusia sebesar 82,84%. Pencapaian untuk subvariabel proses dari program sebesar 82,00% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: persiapan program sebesar 84,68%, pelaksanaan program sebesar 81,76%, monitoring program sebesar 80,19%, penjemputan sebesar 86,27%, kondisi pelaksanaan program sebesar 78,67%. Pencapaian untuk subvariabel hasil program sebesar 85,45% dengan kategori baik, sedangkan pada masing-masing indikator: nilai prakerin sebesar 87,52%, nilai uji kompetensi sebesar 87,94%.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktek Kerja Industri siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang berada pada kategori baik. Untuk ke depan masih diperlukan perbaikan terutama dalam hal sarana, lingkungan dan sumber dana program.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmai, M.Ed.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Nasrul Amri Batubara*

NIM. : 1109867

Tanggal Ujian : 25 - 7 - 2013

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji dan syukur peneliti haturkan ke khadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul **“Evaluasi Program Praktek Kerja Industri Siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang”**

Dalam penelitian ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan, maka pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi fasilitas kepada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. Agus Irianto, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberi fasilitas kepada peneliti dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. Hj. Elisna selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran sehingga peneliti mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berarti bagi peneliti.
5. Dr. Jasrial, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, kontributor dan penguji yang telah memberikan arahan, saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan laporan penelitian ini

6. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M.Ed, dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku kontributor dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan laporan penelitian ini.
7. Orang tua, ayahanda Bahri Batubara (almarhun), ibunda Nurasm Lubis (almarhumah), abang, kakak yang selalu memberikan motivasi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
8. Istri tercinta Huriati, S.Pd dan anakku Nisa Fadhila Islami, Dwi Rahma Zikra yang telah memberikan motivasi, semangat, kesempatan dan materi kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
9. Seluruh dosen di Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu dan pengetahuan sekaligus pengalaman kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
10. Drs. Ali Amran, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Bangkinang dan Drs. Firdaus, M.Pd selaku Kepala SMK YPTN Bangkinang, yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan demi kelancaran jalannya penelitian.
11. Seluruh rekan mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang (TP-B 2011) yang telah ikut memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam rangka penyelesaian tesis ini.

Padang, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori	11
1. Evaluasi Program	11
2. Praktek Kerja Industri (Prakerin)	21
3. Pelaksanaan Program Prakerin di SMK Negeri 1 Bangkinang ..	27
4. Pendidikan Kejuruan.....	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berpikir	39

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Pendekatan Penelitian	41
C. Lokasi Penelitian	41
D. Responden Penelitian	42
E. Definisi Operasional	42
F. Pengembangan Instrumen.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data	50
H. Pemeriksaan Keabsahan Data Kualitatif	51
I. Teknik Analisa Data	52
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 56
A. Deskripsi Data	56
1. Subvariabel Konteks	56
2. Subvariabel Masukan.....	69
3. Subvariabel Proses.....	88
4. Subvariabel Hasil.....	108
B. Pembahasan	117
C. Keterbatasan Penelitian	133
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 134
A. Kesimpulan	134
B. Implikasi	135
C. Saran	135
 DAFTAR RUJUKAN	 137
 LAMPIRAN	 139

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sumber Data Penelitian	42
Tabel 2. Gradasi Pernyataan pada Skala Likert	44
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	45
Tabel 4. Hasil Uji Validitas	47
Tabel 5. Rentangan Kategori Tingkat Pencapaian	54
Tabel 6. Hasil Perhitungan Statistik Sub Variabel Konteks	56
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Konteks	58
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tujuan Program Prakerin	60
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Tempat Prakerin	64
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kebutuhan Program Prakerin	67
Tabel 11. Hasil Perhitungan Statistik Sub Variabel Masukan	69
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Masukan	71
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana Prakerin	73
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Sumber Dana Prakerin	76
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kurikulum dan Relevansi Program Prakerin	80
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tata Tertib Program Prakerin.....	83
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Sumber Daya Manusia	86
Tabel 18. Hasil Perhitungan Statistik Sub Variabel Proses	89
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Proses	90
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Persiapan Pelaksanaan Prakerin	93
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Program Prakerin	96

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Monitoring Program Prakerin	99
Tabel 23. Distribusi Frekuensi Penjemputan Siswa Prakerin	102
Tabel 24. Distribusi Frekuensi Kondisi Pelaksanaan Prakerin	106
Tabel 25. Hasil Perhitungan Statistik Sub Variabel Hasil	109
Tabel 26. Distribusi Frekuensi Sub Variabel Hasil	110
Tabel 27. Perhitungan Statistik Nilai Prakerin dan Uji Kompetensi	111
Tabel 28. Distribusi Frekuensi Nilai Prakerin	113
Tabel 29. Distribusi Frekuensi Nilai Uji Kompetensi	115

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Alir Praktek Kerja Industri	28
Gambar 2. Gambaran Evaluasi Program Prakerin	40
Gambar 3. Histogram Sub Variabel Konteks	59
Gambar 4. Histogram Tujuan Program Prakerin	61
Gambar 5. Histogram Lingkungan Tempat Prakerin	64
Gambar 6. Histogram Kebutuhan Program Prakerin	67
Gambar 7. Histogram Sub Variabel Masukan	72
Gambar 8. Histogram Sarana Prasarana Prakerin	74
Gambar 9. Histogram Sumber Dana Prakerin	77
Gambar 10. Histogram Kurikulum dan Relevansi Program Prakerin	80
Gambar 11. Histogram Tata Tertib Program Prakerin	84
Gambar 12. Histogram Sumber Daya Manusia	87
Gambar 13. Histogram Sub Variabel Proses	91
Gambar 14. Histogram Persiapan Pelaksanaan Prakerin	93
Gambar 15. Histogram Pelaksanaan Program Prakerin	97
Gambar 16. Histogram Monitoring Program Prakerin	100
Gambar 17. Histogram Penjemputan Siswa Prakerin	103
Gambar 18. Histogram Kondisi Pelaksanaan Prakerin	106
Gambar 19. Histogram Sub Variabel Hasil	111
Gambar 20. Histogram Nilai Prakerin	113
Gambar 21. Histogram Nilai Uji Kompetensi	115

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	139
Lampiran 2. Angket Uji Coba Penelitian	143
Lampiran 3. Angket Penelitian	148
Lampiran 4. Sebaran Data Hasil Uji Coba Penelitian	152
Lampiran 5. Hasil Analisis Uji Coba Penelitian	156
Lampiran 6. Sebaran Data Hasil Penelitian	168
Lampiran 7. Pedoman Wawancara	189
Lampiran 8. Catatan Lapangan Wawancara	191
Lampiran 9. Nilai Prakerin	216
Lampiran 10. Nilai Uji Kompetensi	218
Lampiran 11. Lembaran Monitoring Siswa	222
Lampiran 12. Foto Kegiatan Penelitian	226

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi persaingan di era globalisasi, pendidikan memiliki peran sangat penting terutama dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan:

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Dari kutipan di atas dapat dinyatakan bahwa tanggung jawab pendidikan adalah mewujudkan masyarakat berkualitas terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, beriman, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan professional pada bidangnya. Menghadapi hal tersebut, perlu dilakukan penataan terhadap pendidikan secara menyeluruh, terutama yang berhubungan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Depdiknas (2002) menyatakan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah lembaga yang mendidik tenaga kerja tingkat menengah. Pengembangan pendidikan di SMK merupakan salah satu upaya untuk menghadapi tantangan era global sekaligus memenuhi tenaga kerja dalam mengisi pembangunan era otonomi daerah. SMK menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional adalah sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan, tingkatan menengah yang bertujuan:

(1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan (4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Sekolah menengah kejuruan sebagai bentuk penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan, merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan *life skill* (kecakapan hidup), yaitu melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan yang dibutuhkan dunia kerja dan memberikan pendidikan tentang kewirausahaan. Pembentukan kecakapan hidup mendekatkan peserta didik dengan dunia nyata dimana ia hidup dan bermasyarakat. Pendidikan kewirausahaan akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha, adanya kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi dan dapat belajar dari kegagalan. Peserta didik di SMK lebih ditekankan untuk melakukan praktek sehingga mereka mempunyai pengalaman dan mampu untuk langsung memasuki dunia kerja, tetapi ini tidak menutup kemungkinan para lulusannya untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, As'ari Djohar (2007) juga mengatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah suatu program pendidikan yang menyiapkan individu peserta didik menjadi tenaga kerja

yang profesional, juga siap untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Aljufri (1998) yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang menghubungkan, menjodohkan, melatih manusia agar memiliki kebiasaan bekerja untuk dapat memasuki dan berkembang pada dunia kerja dan dunia industri sehingga dapat dipergunakan untuk memperbaiki kehidupannya. Definisi ini menekankan bahwa pada pendidikan kejuruan dilakukan proses menjodohkan manusia dengan pekerjaan dan hasil akhirnya berupa kebiasaan bekerja serta memperbaiki kehidupannya. Hal tersebut juga dipertegas oleh Jalius Jama (2009) yang menyatakan bahwa pendidikan kejuruan (SMK) adalah bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Menyikapi perkembangan iptek dewasa ini muncul ketimpangan hubungan antara dunia usaha/dunia industri dengan SMK dalam pelaksanaan proses pendidikan, sehingga menghasilkan tamatan yang kurang kompeten. Siswa dianggap kurang memahami kompleksitas masalah yang ada di dunia usaha/dunia industri. Di lain pihak, dunia usaha/dunia industri kurang optimal menyerap tenaga kerja tamatan SMK. Hal inilah yang memicu terjadinya ketimpangan hubungan antara dunia usaha/dunia industri dengan dunia pendidikan. Untuk menjembatani hal tersebut diperlukan *chek and balance* yang dilakukan dalam bentuk praktek kerja industri (prakerin) dengan tujuan untuk memperkenalkan siswa dengan iklim kerja nyata secara lebih mendalam tentang industri dengan

tingkat kompleksitas masalah yang ada di dalamnya. Di dunia industri, peserta didik mendapat pelatihan dan pengalaman nyata melalui keterlibatan langsung dalam proses produksi.

SMK Negeri 1 Bangkinang menerapkan kurikulum yang disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Salah satu prinsip dalam penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMK adalah adanya pelaksanaan Praktek Kerja Industri (prakerin) di dunia usaha/dunia industri yang merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di dunia kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan pendidikan sistem ganda di SMK.

Pendidikan sistem ganda (PSG) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja yang terarah untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Dalam rangka merealisasikan pendidikan sistem ganda, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui prakerin yaitu suatu kegiatan pendidikan dan latihan kerja dengan mengembangkan kemampuan, keahlian dan profesi di tempat kerja sesuai dengan kompetensi keahlian.

Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan sekolah menengah kejuruan. Pelaksanaan prakerin secara tidak langsung akan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja, dan hal ini dapat mempercepat transisi siswa dari

sekolah ke dunia usaha/dunia industri. Dengan mengikuti prakerin peserta didik dapat menguasai sepenuhnya aspek-aspek kompetensi yang dituntut kurikulum, dan di samping itu mereka mengenal lebih dini dunia kerja yang menjadi dunianya kelak setelah menamatkan pendidikannya.

Prakerin diharapkan bisa memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional di bidangnya dan dapat menciptakan tenaga kerja yang profesional. Peserta didik yang melaksanakan prakerin diharapkan dapat menerapkan ilmu yang didapat di sekolah dan sekaligus mempelajarinya juga di industri.

Djojonegoro (1999 : 79) mengemukakan:

Tujuan prakerin adalah: (1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan; (2). Memperkokoh *link and macth* antara sekolah dengan dunia usaha/industri; (3). Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja berkualitas profesional; dan (4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

SMK Negeri 1 Bangkinang dalam menyikapi hal ini berupaya untuk meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/dunia industri. Ada tiga aspek lulusan SMK yang perlu dipersiapkan yaitu, (1) dapat mengisi lapangan kerja yang tersedia, (2) dapat menciptakan lapangan kerja, dan (3) dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Dari ketiga aspek ini, aspek utama yang perlu dipersiapkan untuk lulusan SMK Negeri 1 Bangkinang adalah mengisi lapangan kerja yang tersedia. Namun kesenjangan muncul karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi industri yang begitu cepat yang sulit diiringi oleh SMK Negeri 1 Bangkinang dengan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Dalam pelaksanaan prakerin selama ini memang masih terlihat

adanya ketidaksesuaian antara praktek atau pekerjaan yang diberikan dunia usaha/dunia industri dengan kompetensi yang dimiliki siswa. Ini merupakan salah satu penyebab mengapa siswa yang telah lulus dari SMK Negeri 1 Bangkinang masih belum siap untuk memasuki dunia kerja. Untuk menjawab permasalahan tersebut, SMK Negeri 1 Bangkinang menyusun program prakerin yang mendekati *link and match* antara sekolah dan dunia usaha/dunia industri sebagai pembekalan keterampilan yang diperlukan untuk dunia usaha/dunia industri.

SMK Negeri 1 Bangkinang beridiri sejak tahun 1998, dan telah melaksanakan program prakerin sejak tahun 2000. Dalam pelaksanaan prakerin ini, SMK Negeri 1 Bangkinang menjalin hubungan dengan dunia usaha/dunia industri yang bertaraf nasional maupun internasional sebagai institusi pasangan. Prakerin dilaksanakan selama empat bulan. Mengingat jumlah siswa SMK 1 Bangkinang yang begitu banyak, prakerin dilaksanakan dalam 2 periode. Untuk periode I dilaksanakan bulan Januari, Februari, Maret, dan April, sedangkan untuk periode II dilaksanakan bulan Juli, Agustus, September, dan Oktober. SMK Negeri 1 Bangkinang memiliki delapan kompetensi keahlian, yaitu 1) Teknik Audio Video (TAV), 2) Teknik Kendaraan Ringan (TKR), 3) Teknik Pemesinan (TP), 4) Teknik Pendingin dan Tata Udara (TPTU), 5) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), 6) Teknik Sepeda Motor (TSM), 7) Teknik Multimedia (TMM), dan 8) Teknik Gambar Bangunan (TGB). Prakerin periode I dilaksanakan siswa kelas XI TKR1, XI TAV1, XI TP1, XI TKJ1 dan XI TSM, sedangkan prakerin periode II untuk siswa kelas XI TKR2, XI TAV2, XI TP2, XI TKJ2, XI TPTU dan XI TMM. Sebelum siswa melaksanakan prakerin, kompetensi-kompetensi yang merupakan Dasar Kompetensi Kejuruan harus dituntaskan sesuai dengan

kurikulum yang berlaku sehingga siswa akan lebih mudah menguasai kompetensi yang dibutuhkan di dunia usaha/dunia industri.

Untuk pelaksanaan prakerin, penjajakan tempat praktek di dunia usaha/dunia industri dilakukan tiga bulan sebelumnya, ada yang dilakukan sekolah dan ada juga yang dilakukan oleh siswa. Namun pada kenyataannya sering terjadi ketidaksesuaian tempat praktek di dunia usaha/dunia industri dengan kompetensi yang dimiliki siswa, sehingga mengakibatkan siswa kurang menguasai kompetensi yang diperlukan dalam praktek yang mereka lakukan dalam prakerin.

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang siswa kompetensi keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang pada semester Juli – Desember tahun 2012, terungkap beberapa masalah yaitu (1) kesulitan mencari industri yang sesuai dengan kompetensi keahlian siswa, (2) adanya pelaksanaan praktek di dunia usaha/dunia industri yang tidak sesuai dengan kompetensi keahlian siswa, (3) masih rendahnya disiplin sebagian siswa dalam melaksanakan prakerin, (4) kurangnya kepercayaan dunia usaha/dunia industri memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktek, (5) kurangnya kesiapan mental siswa dalam hal mengikuti peraturan dan tata tertib yang ada di dunia usaha/dunia industri dan (6) kurangnya bimbingan yang diberikan guru pembimbing kepada siswa saat melaksanakan prakerin.

Mengingat begitu banyaknya permasalahan sebagaimana yang telah diuraikan di atas dan evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Bangkinang juga belum pernah dilakukan, maka perlu dilakukan evaluasi untuk mengungkapkan pelaksanaan prakerin siswa SMK Negeri 1 Bangkinang. Evaluasi

program prakerin dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang valid (sahih) dan reliabel (handal) tentang pelaksanaan program prakerin di SMK Negeri 1 Bangkinang, mengetahui kendala-kendala yang ditemui baik oleh siswa, sekolah maupun oleh dunia usaha/dunia industri, yang akan dijadikan sebagai pedoman untuk dapat meningkatkan kualitas program prakerin berikutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian tentang pelaksanaan prakerin siswa SMK Negeri 1 Bangkinang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kesulitan mencari dunia usaha/dunia industri sebagai tempat prakerin siswa SMK Negeri 1 Bangkinang yang sesuai dengan kompetensi keahlian.
2. Belum pernah dilaksanakan evaluasi program prakerin di SMK Negeri 1 Bangkinang.
3. Tanggung jawab dalam pelaksanaan prakerin terkesan hanya beban pihak sekolah.
4. Adanya pelaksanaan prakerin yang tidak sesuai dengan kompetensi keahlian siswa.
5. Mentalitas siswa masih belum siap untuk memasuki dunia kerja dalam hal budaya kerja dan disiplin kerja.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan agar terpusatnya pembahasan penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian pada evaluasi program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang dengan pendekatan CIPP

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konteks program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang ditinjau dari tujuan program, lingkungan prakerin dan kebutuhan program.
2. Bagaimana input program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang ditinjau dari siswa, guru pembimbing, sarana prasarana, sumber dana/pembiayaan, tata tertib, dan relevansi program.
3. Bagaimana proses program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang ditinjau dari persiapan pelaksanaan prakerin, pelaksanaan prakerin, monitoring, penjemputan dan kendala-kendala dalam prakerin.
4. Bagaimana hasil program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang ditinjau dari nilai prakerin dan nilai ujian kompetensi siswa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan konteks program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang, ditinjau dari tujuan program, lingkungan prakerin dan kebutuhan program.
2. Mendeskripsikan input program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang, ditinjau dari siswa, guru pembimbing, sarana prasarana, sumber dana/pembiayaan, tata tertib, dan relevansi program.

3. Mendeskripsikan proses program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang, ditinjau dari persiapan pelaksanaan prakerin, pelaksanaan prakerin, monitoring, penjemputan dan kendala-kendala dalam prakerin.
4. Mendeskripsikan hasil yang telah dicapai dari program prakerin siswa Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Bangkinang, ditinjau dari nilai prakerin dan nilai ujian kompetensi siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Sekolah, sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan pelaksanaan prakerin siswa SMK Negeri 1 Bangkinang masa yang akan datang.
2. Industri institusi pasangan SMK Negeri 1 Bangkinang sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan prakerin.
3. Peneliti, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lanjutan dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang evaluasi program pendidikan.